

Pengaruh Pengendalian Internal dan Religiusitas Terhadap Pencegahan Fraud

Effect of Internal Control and religiosity on fraud prevention

¹Khairunnisa Primavera Ananda, ²Pupung Purnamasari, ³Hendra Gunawan

^{1,2,3}*Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,*

Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: ¹khairunnisaprima@gmail.com, ²p_purnamasari@yahoo.co.id, ³hendra.gunawan@yahoo.com

Abstract. This study aims to determine the effect on the prevention of fraud control. Religiosity influence on the prevention fraud. internal control and religiosity influence either simultaneously or partially on fraud prevention. Test equipment used in this research is multiple regression analysis. For the study, using a quantitative method with survey approach. Data collection techniques such as questionnaires, respondents in this study were employees working in the Islamic Banks in Bandung. Proportional samples was determined by simple random sampling technique, in which the samples were obtained randomly from the population are met with a sample size of 40 people responden. This study showed that the internal control and religiosity in the Islamic Banks in the city of Bandung. Internal control and religiosity has a significant effect on the prevention of fraud either partially or simultaneously.

Keywords: internal control, religiosity and fraud prevention

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengendalian terhadap pencegahan *fraud*. Pengaruh Religiusitas terhadap pencegahan *fraud*. Serta pengaruh Pengendalian internal dan religiusitas baik secara simultan maupun parsial terhadap pencegahan *fraud*. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Untuk penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survey. Teknik pengumpulan data berupa penyebaran kuisioner, responden dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di Bank Umum Syariah di Kota Bandung. Sampel ditentukan dengan teknik *Proportional simple random sampling*, di mana sampel diperoleh secara acak dari bagian populasi yang ditemui dengan jumlah sampel sebanyak 40 orang responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal dan religiusitas pada Bank Umum Syariah di kota Bandung sudah baik. Pengendalian internal dan religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pencegahan *fraud* baik secara parsial maupun simultan.

Kata Kunci: pengendalian internal, religiusitas, pencegahan fraud

A. Pendahuluan

Perkembangan ekonomi dan bisnis syariah atau bisnis islami telah diadopsi ke dalam kerangka besar kebijakan ekonomi di Indonesia dewasa ini. dalam statistik perbankan syariah yang dirilis oleh Bank Indonesia menunjukkan bahwa sampai dengan bulan November 2007, jumlah bank syariah mencapai 143 bank. Terkait dengan kondisi saat ini, diperkirakan pertumbuhan bank umum syariah, unit usaha bisnis syariah, meningkat. Artinya jumlah bank syariah naik dari tahun ke tahun (Bank Indonesia, dalam Buchori alma, doni juni .P : 2009).

Fenomena yang pernah terjadi, Bank Syariah Mandiri (BSM) tertimpa kasus *fraud* yaitu kredit fiktif dengan memalsukan dokumen-dokumen utama dengan kerugian yang mencapai Rp102 miliar (Stabilitas.co.id:2015). Siklus yang rentan terhadap *fraud* membuat pengendalian internal sebagai penangkal utama. Bahkan, penangkal *fraud* satu-satunya Tuanakota (2015:194). Menurut Purnamasari, Amaliah (2015) religiusitas perlu dapat memberikan dampak positif bagi pencegahan *fraud*.

Pencegahan kecurangan adalah berupaya untuk menghilangkan atau mengeliminir sebab-sebab timbulnya kecurangan tersebut (amrizal, 2004:4). Kasus kecurangan yang terjadi karena kurangnya pengendalian internal pada perusahaan dapat mengakibatkan kerugian Tuanakota (2015). selanjutnya, industri perbankan yang dalam persepsi nasabahnya mempunyai sistem pengendalian internal yang kuat, seringkali dibobol oleh orang dalam nasabahnya.

Jika pengendalian internal perusahaan lemah maka kemungkinan terjadinya kesalahan dan *fraud* akan sangat besar. Sebaliknya, jika pengendalian internal kuat, maka kemungkinan terjadinya kesalahan dan *fraud* dapat diperkecil. Apabila kesalahan dan kecurangan masih terjadi, bisa diketahui dengan cepat dan diambil tindakan-tindakan perbaikan sedini mungkin. Karena itu di dalam perusahaan dibutuhkan sistem pengendalian internal agar kesalahan dan kecurangan dapat dihindari (Dewi Sofianingsih:2013). Menurut Pupung P, Ima A (2015) penelitiannya menyatakan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara religiusitas pada pencegahan penipuan. Hal ini terbukti memberikan efek positif dan signifikan pada pencegahan kecurangan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah terdapat hubungan pengendalian internal dan religiusitas terhadap pencegahan *fraud*? Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui hubungan antara pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan.
2. Untuk mengetahui hubungan antara religiusitas terhadap pencegahan kecurangan
3. Untuk mengetahui hubungan antara pengendalian internal dan religiusitas terhadap pencegahan kecurangan

B. Landasan Teori

1. Pengendalian Internal

Menurut SAS No.55 dalam M.Guy, C.Wayne Alderman, Alan J.Winters (2002:226) mendefinisikan pengendalian internal (*internal control*) sebagai sebuah proses yang dihasilkan oleh dewan direksi entitas, manajemen, dan personel lainnya, yang dirancang untuk memberikan kepastian yang layak dalam pencapaian tujuan. kategori-kategori berikut:

1. Keandalan (*reliabilitas*) laporan keuangan

2. Ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, dan
3. Efektifitas dan efisiensi operasi.

Pengendalian internal menurut Mulyadi (2002:183) menyatakan bahwa terdapat lima unsur pokok pengendalian internal yaitu:

1. Lingkungan pengendalian
2. Penaksiran resiko
3. Informasi dan komunikasi
4. Aktivitas Pengendalian
5. Pemantauan

2. **Religiusitas**

Menurut Glock & Stark (1971:19) dalam Sari Yunita, Fajri, Syuriansyah (2012) mengemukakan bahwa:

“Religiusitas adalah tingkat konsepsi seseorang terhadap agama dan tingkat komitmen seseorang terhadap agamanya. Tingkat konseptualisasi adalah tingkat pengetahuan seseorang terhadap agamanya, sedangkan tingkat komitmen adalah sesuatu hal yang perlu dipahami secara menyeluruh, sehingga terdapat berbagai cara bagi individu untuk menjadi religius.”

Menurut Glock dan Stark (1965) dalam Pupung P, Ima Amaliah (2015) terdapat lima dimensi religiusitas, yaitu:

1. Dimensi ideologi / Keyakinan
2. Dimensi ritualistik / Praktek agama
3. Dimensi pengalaman / Penghayatan
4. Dimensi intelektual / Pengetahuan
5. Dimensi konsekuensi / Pengamalan

3. **Pencegahan Fraud**

Menurut Tuanakota (2015:194) *Fraud* adalah suatu perbuatan yang disengaja oleh satu orang atau lebih dalam tim manajemen, pengawas, karyawan, pihak ketiga dengan cara menipu untuk memperoleh keuntungan tidak halal (melawan hukum).

Untuk mengurangi faktor-faktor penyebab kecurangan maka ada metode-metode untuk mencegah tindak kecurangan tersebut, Pusdiklatwas BPKP (2008) menyatakan bahwa ada beberapa metode pencegahan yang lazim ditetapkan oleh manajemen, mencakup beberapa langkah sebagai berikut:

1. Penetapan kebijakan anti kecurangan (*fraud*)
2. Prosedur pencegahan baku
3. Organisasi
4. Teknik pengendalian
5. Kepekaan terhadap kecurangan (*fraud*)

C. **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pengaruh Pengendalian Internal dan Relihiusitas Terhadap Pencegahan *Fraud*.

Berikut adalah penelitian pengaruh pengendalian internal den religiusitas terhadap pencegahan *fraud*. Hasil pengujian dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1560,489	2	780,245	25,673	,000 ^a
	Residual	1124,502	37	30,392		
	Total	2684,992	39			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil analisis data SPSS 2016, dengan tingkat signifikan 5 %

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar 25.673 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000. Karena nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} atau $25.673 > 3,252$, serta tingkat signifikansi < 0.05 yaitu $0.00 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa Pengendalian internal dan religiusitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud*.

Tabel 2. Hasil Uji-t

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,176	5,444		,584	,563
	X1	,289	,084	,437	3,435	,001
	X2	,500	,149	,429	3,367	,002

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 2016

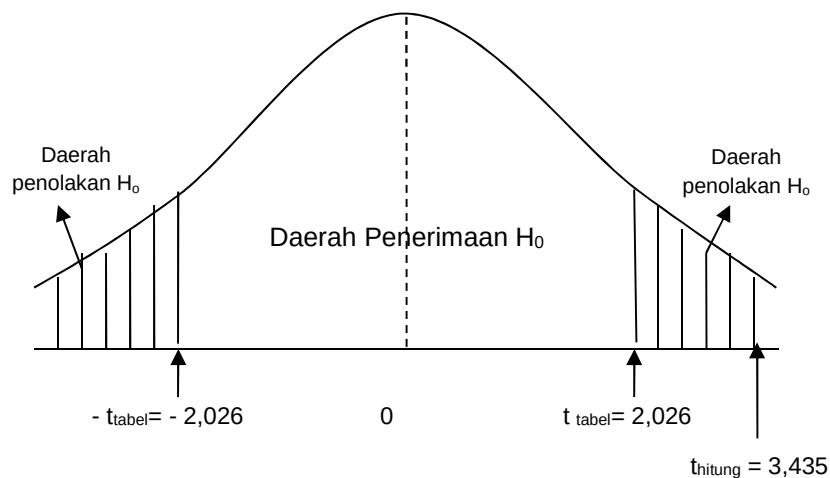
Pengujian hipotesis variabel pengendalian Internal

H_0 : Pengendalian Internal tidak berpengaruh signifikan terhadap Pencegahan *Fraud*.

H_a : Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Pencegahan *Fraud*.

Tingkat signifikan (α) sebesar 5%, dan derajat kebebasan (v) = $40 - (k+1) = 37$ dan $v_2 = 2$ didapat nilai t_{tabel} sebesar

Dari *output SPSS* diatas diperoleh nilai t_{hitung} untuk X_1 sebesar 3,435 dan $t_{tabel} 2,026$. Dikarenakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) pada Bank Umum Syariah di Kota Bandung.



Gambar 1. Kurva Uji-t

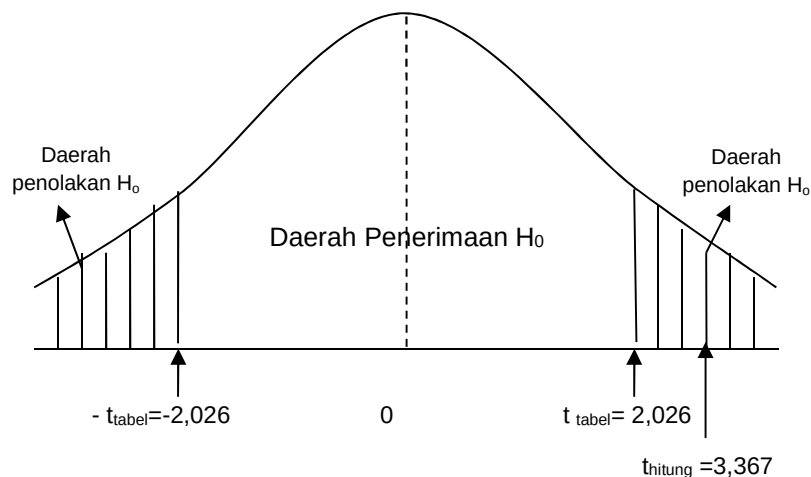
Pengujian hipotesis variabel religiusitas

H_0 : Religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Pencegahan *Fraud*.

H_a : Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap Pencegahan *Fraud*.

Tingkat signifikan (α) sebesar 5%, dan derajat kebebasan (v) = $40 - (k+1) = 37$ dan $v_2 = 2$ didapat nilai t_{tabel} sebesar 2,026.

Dari *output SPSS* diatas diperoleh nilai t_{hitung} untuk X_2 sebesar 3,367 dan $t_{\text{tabel}} 2,026$. Dikarenakan nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari religiusitas terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) pada Bank Umum Syariah di Kota Bandung.



Gambar 2 Kurva Uji-t

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Sari, Nety Arum (2014) yang menunjukkan bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Artinya semakin naik pengendalian internal maka semakin

meningkatkan pencegahan *fraud*. Selanjutnya penelitian *Pupung purnamasari, Ima Amaliah (2015)* menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara religiusitas pada pencegahan penipuan (*fraud*). Hal ini terbukti memberikan efek positif dan signifikan sebagai variabel yang memperkuat hubungan antara religiusitas dan pencegahan kecurangan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian menunjukkan pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud* pada Bank Umum Syariah di Kota Bandung. Semakin baik pengendalian internal maka akan semakin tinggi pencegahan *fraud*.
2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud* pada Bank Umum Syariah di Kota Bandung. Semakin baik religiusitas maka pencegahan *fraud* akan semakin meningkat.
3. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan pengendalian internal dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud* pada Bank Umum Syariah di Kota Bandung. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati di dalam penelitian ini.

E. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka terdapat beberapa saran yang penulis sampaikan, yaitu:

1. Penelitian ini hanya dilakukan Pada Bank Umum Syariah di Kota Bandung, akan menjadi lebih baik apabila penelitian selanjutnya menggunakan responden yang berbeda sehingga hasil yang didapatkan akan bervariasi.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan tidak terpaku pada kedua dalam penelitian ini yaitu pengendalian internal dan religiusitas terhadap pencegahan *fraud*. Namun dapat menambahkan faktor-faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi pencegahan *fraud*.

Daftar Pustaka

- Alma Buchari, Priansa Donni Juni.2009.*Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung: Alfabeta
- Amrizal.2004.*Pencegahan dan pendeteksian kecurangan oleh auditor internal*:BPKP
- Dewi Sofianingsih.2013.*Pengaruh komponen struktur pengendalian internal untuk mencegah kecurangan perusahaan*
- Guy, C.Wayne Alderman, Alan J.Winters.*Auditing* (edisi kelima): 2002: Jakarta: Erlangga
- Mulyadi.2002.*Auditing*.Jakarta:Salemba Empat.
- Pupung Purnamasari,Ima Amaliah.2015. *Fraud prevention: relevance to religiosity and spirituality in the workplace*:sciencedirect.com
- Pusdiklatwas BPKP, 2008, *Kode Etik dan Standar Auditing*.
- Sari Yunita, Fajri, Syuriansyah.2012. *Religiusitas Pada Hijabers Community Bandung*: SnaPP2012
- Theodorus M. Tuanakotta.(2015). *Audit Kontemporer*. Jakarta:Salemba Empat.
- <http://stabilitas.co.id/home/detail/setitik-nila-di-perbankan-syariah>